

DETERMINAN IMPOR INDONESIA DARI JEPANG



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

MOHAMMAD ROGHIBULLAH

NIM. 16810095

PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021

DETERMINAN IMPOR INDONESIA DARI JEPANG



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

MOHAMMAD ROGHIBULLAH

NIM. 16810095

PEMBIMBING:

Dr. SUNARYATI, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2021



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-161/Un.02/DEB/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN IMPOR INDONESIA DARI JEPANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD ROGHIBULLAH
Nomor Induk Mahasiswa : 16810095
Telah diujikan pada : Jumat, 29 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 602a0741eab68



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 602a98e3dc010



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K

SIGNED

Valid ID: 6023ee37e21ba



Yogyakarta, 29 Januari 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 602e263d3ac72

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Mohammad Roghibullah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi

Saudara:

Nama : Mohammad Roghibullah

NIM : 16810095

Judul Skripsi : **“Determinan Impor Indonesia dari Jepang”**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 27 Januari 2021

Pembimbing,



Dr. Sunaryati, SE., M.Si.

NIP. 19751111 200212 2 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Mohammad Roghibullah

NIM : 16810095

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul “**Determinan Impor Indonesia dari Jepang**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 7 Januari 2021

Penyusun



Mohammad Roghibullah
NIM. 16810095

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Roghibullah
NIM : 16810095
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: “**DETERMINAN IMPOR INDONESIA DARI JEPANG**”.

Beserta perangkan yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 27 Januari 2021

Yang menyatakan,



Mohammad Roghibullah
NIM.16810095

MOTTO

” خير الناس أنفعهم للناس “

**Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi
manusia lain**



HALAMAN PERSEMBAHAN



Sebuah persembahan untuk semua keluargaku tercinta

Sebagai tanda bakti hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga. Bapak dan Ibu yang telah berjuang dan memberikan segala dukungan dan kasih sayang yang tiada terhingga, serta kakak dan adik ku yang tak pernah lelah memberi support untuk ku.

Terima kasih karena selalu ada untukku,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Żāl	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan ye
ص	Şād	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Ki
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	W
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamza h	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' Marbūṭah

Semua *ta'* Marbūṭah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh katasandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فروض	Ditulis	<i>Furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Determinan Impor Indonesia dari Jepang**”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh ummatnya.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai Strata 1 Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan segala kekurangan dan keterbatasan yang ada pada skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih atas bantuan, dukungan serta motivasi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta .

4. Ibu Dr. Sunaryati, SE., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan serta membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, M.SC. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing selama perkuliahan hingga akhir semester.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan banyak pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam urusan administrasi akademik
8. Kepada kedua orangtuaku Bapak Asfani dan Ibu Rofi'ah dan saudaraku tercinta Rif'atul Karimah dan Fitria Umi Nafisah yang senantiasa memberi doa dan dukungan yang tiada hentinya.
9. Teman-teman genk seperjuangan "Tim Hore" yang telah menemani dari awal semester hingga saat ini dalam suka maupun duka.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2016 Prodi Ekonomi Syariah khususnya Ekonomi Syariah kelas C dan terkhusus Latifah, dan teman-temannya yang telah mensupport saya hingga skripsi ini selesai.
11. Keluarga besar Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam periode 2018-2019 yang telah memberikan pengalaman organisasi.

12. Teman-teman KKN Tematik Suku Tengger angkatan 99 dan warga Padukuhan Krajan, Desa Pandansari, Kecamatan Sumber, Kabupaten Probolinggo terimakasih atas kebersamaan singkat yang banyak memberikan pelajaran.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang terbaik oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa, karya tulis ilmiah ini tidak luput dari kesalahan dan masih banyak kekurangan. Penulis berharap karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembacanya dan dapat dijadikan sumber referensi bagi yang membutuhkan, Amiin.

Yogyakarta, 10 Juni 2020

Penyusun,



Mohammad Roghibullah
NIM.16810095



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Impor	14
2. Produk Domestik Bruto (PDB)	15
3. Cadangan Devisa	16
4. Nilai Tukar.....	17

5.	Konsumsi.....	18
6.	Investasi.....	19
7.	Perspektif Ekonomi Islam	20
B.	Telaah Pustaka	23
C.	Pengembangan Hipotesis	35
1.	Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Impor Indonesia dari Jepang.....	35
2.	Pengaruh Cadangan Devisa terhadap Impor Indonesia dari Jepang	35
3.	Pengaruh Nilai Tukar/kurs terhadap Impor Indonesia dari Jepang	36
4.	Pengaruh Konsumsi terhadap Impor Indonesia dari Jepang.....	37
5.	Pengaruh Investasi terhadap Impor Indonesia dari Jepang.....	38
BAB III METODE PENELITIAN		41
A.	Jenis Penelitian.....	41
B.	Populasi dan Sampel	41
C.	Sumber dan Jenis Data	41
D.	Definisi Operasional Variabel.....	42
E.	Metode Analisis	47
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		55
A.	Deskripsi Objek Penelitian.....	55
1.	Perkembangan Impor Indonesia Tahun 2010-2019	55
2.	Perkembangan PDB Indonesia Tahun 2010-2019	57
3.	Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2010-2019	58
4.	Perkembangan Kurs/nilai tukar Indonesia Tahun 2010-2019.....	59
5.	Perkembangan Konsumsi Indonesia Tahun 2010-2019.....	60
6.	Perkembangan Investasi Indonesia Tahun 2010-2019	60
B.	Analisis Data Penelitian	61
1.	Analisis Statistik Deskriptif.....	61
2.	Uji Asumsi Klasik	64
3.	Analisis Regresi Linier Berganda.....	67

4. Pengujian Hipotesis	69
C. Pembahasan.....	72
1. Pengaruh PDB Terhadap Impor Indonesia dari Jepang.....	73
2. Pengaruh Cadangan Devisa Terhadap Impor Indonesia dari Jepang	74
3. Pengaruh Kurs/nilai tukar Terhadap Impor Indonesia dari Jepang	75
4. Pengaruh Konsumsi Terhadap Impor Indonesia dari Jepang	76
5. Pengaruh Investasi Terhadap Impor Indonesia dari Jepang	77
BAB V PENUTUP	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	I
CURRICULUM VITAE	IX



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Nilai Impor Barang Berdasarkan Penggunaan Tahun 2015-2019	6
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran	40
Gambar 4.1 Perkembangan Impor Indonesia dari Jepang Tahun 2010-2019	56
Gambar 4.2 Perkembangan Produk Domestik Bruto (PDB) Tahun 2010-2019	57
Gambar 4.3 Perkembangan Cadangan Devisa Indonesia Tahun 2010-2019	58
Gambar 4.4 Perkembangan Kurs Rupiah Tahun 2010-2019	59
Gambar 4.5 Perkembangan Konsumsi Pemerintah Indonesia Tahun 2010-2019	60
Gambar 4.6 Perkembangan Penanaman Modal Asing di Indonesia	61



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai Impor Indonesia Menurut Negara Asal Utama Tahun 2015-2019	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	26
Tabel 3.1 Satuan Hitung Variabel	43
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif.....	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	65
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi linier Berganda	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	I
Lampiran 2. Uji Regresi Linier Berganda.....	IV
Lampiran 3. Uji Normalitas	V
Lampiran 4. Uji Multikolinearitas	VI
Lampiran 5. Uji Autokorelasi	VII
Lampiran 6. Uji Heteroskedastisitas	VIII



ABSTRAK

Indonesia negara yang kaya sumber daya alam, akan tetapi belum mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dikarenakan Indonesia sendiri belum cukup mampu untuk memproduksi kekayaan alam guna memenuhi kebutuhannya. Salah satu upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhannya yakni dengan melakukan impor barang dan jasa. Penelitian ini menjelaskan bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto (X1), Cadangan Devisa (X2), Kurs (X3), Konsumsi Pemerintah (X4) dan Investasi (X5) terhadap Impor Indonesia dari Jepang (Y). Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), Kementerian Perdagangan dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), dengan periode penelitian 10 tahun (2010-2019). Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dan jenis data sekunder. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis regresi Linier Berganda dengan bantuan software Eviews 9. Hasil analisis secara parsial menunjukkan bahwa PDB, Cadangan Devisa, Kurs, Konsumsi pemerintah dan Investasi berpengaruh terhadap Impor Indonesia dari Jepang.

Kata Kunci: Impor, PDB, Cadangan Devisa, Kurs, Konsumsi Pemerintah, Investasi

ABSTRACT

Indonesia is a country rich in natural resources, but has not been able to meet its own needs, because Indonesia itself is not yet capable of producing natural resources to meet its needs. One of the government's efforts to meet its needs is by importing goods and services. This research explains how the influence of Gross Domestic Product (X1), Foreign Exchange Reserves (X2), Exchange Rate (X3), Government Consumption (X4) and Investment (X5) on Indonesian Imports from Japan (Y). Data sources were obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS), Bank Indonesia (BI), the Ministry of Trade and the Investment Coordinating Board (BKPM), with a research period of 10 years (2010-2019). The research method used is quantitative with the OLS (Ordinary Least Square) method and secondary data types. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the help of Eviews 9 software. The results of the partial analysis show that GDP, foreign exchange reserves, exchange rates, government consumption and investment affect Indonesia's imports from Japan.

Keywords: Imports, GDP, Foreign Exchange Reserves, Exchange Rates, Government Consumption, Investment

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Globalisasi perekonomian menjadikan peniadaan seluruh hambatan dan batasan terhadap arus modal, barang dan jasa. Ketika globalisasi ekonomi terjadi, keterkaitan antara ekonomi nasional dengan perekonomian internasional akan semakin erat dan batas-batas suatu negara akan menjadi kabur. Globalisasi perekonomian secara tidak langsung membuka jalan bagi produk lokal untuk bersaing dengan Internasional selain itu juga mendorong persaingan terhadap produk luar yang masuk ke dalam pasar domestik, dengan adanya globalisasi ini dapat dikatakan sebuah era baru yang menjembatani perdagangan secara Internasional (Suswati, 2011).

Indonesia dalam rangka menumbuhkan dan mengembangkan negaranya senantiasa berupaya untuk menyediakan sumber daya pembangunan. Upaya tersebut tentu akan memerlukan biaya yang cukup besar, dan negara tidak mampu membiayai secara mandiri. Guna mengatasi permasalahan pembiayaan tersebut negara perlu menjalin kerjasama dengan negara lain melalui perdangan internasional. Kondisi ini nantinya akan mendorong proses pembangunan untuk mencapai tujuan utama yaitu, kesejahteraan masyarakat, keadilan serta terciptanya demikrasi.

Menurut Nicita dan Kee (2007) elastisitas permintaan impor di negara berkembang cenderung lebih tinggi jika dibandingkan dengan negara maju,

kondisi ini terjadi lantaran penduduk yang lebih banyak dengan luas wilayah yang lebih besar. Secara sederhana dapat dijelaskan pada negara berkembang mereka belum memiliki kemampuan untuk memproduksi barang-barang tertentu yang menjadi kebutuhan masyarakatnya, sehingga permintaan akan barang dan jasa tidak dapat terpenuhi. Oleh karenanya negara berkembang cenderung melakukan impor lebih banyak. Sebagai negara dengan jumlah Sumber Daya Alam yang tinggi, Indonesia seharusnya mampu memenuhi kebutuhan negaranya sendiri, namun yang terjadi di lapangan justru sebaliknya. Sehingga terjadi impor barang yang seharusnya mampu diproduksi sendiri, namun kurangnya kemampuan dan sumber daya manusia yang mumpuni menjadikan Indonesia tidak mampu memproduksinya (Mardianto dan Kusumajaya, 2014)

Permasalahan utama yang sering dihadapi sebuah negara adalah perubahan jumlah permintaan barang impor di dalam negeri, kondisi ini sangat mengganggu keberlangsungan perekonomian. Kondisi yang tidak stabil tersebut akan memicu tingginya angka permintaan yang merambah juga pada ketidakstabilan nilai tukar, sehingga angka permintaan impor tidak dapat dikontrol. Cadangan devisa mampu mempengaruhi jumlah impor, karna dalam penggunaannya digunakan sebagai pembiayaan impor. Selain itu nilai turang yang dilakukan oleh mata uang lokal terhadap mata uang asing digunakan sebagai alat pembayaran di pedangan internasional, sebagaimana pertukaran rupiah ke dolar AS dan lainnya. Investasi juga mendorong kemajuan industri

dalam negeri serta konsumsi pemerintah akan kebutuhan barang yang belum bisa diproduksi sendiri.

Cadangan devisa (*foreign exchange reserves*) yaitu salah satu bentuk aset yang dimiliki oleh bank sentral yang mana dalam penyimpanannya dapat berupa beberapa jenis mata uang cadangan (*reserve currency*) seperti dolar AS, yen, atau euro, nantinya cadangan ini akan dipakai sebagai jaminan apabila mata uang lokal akan dicetak atau menerbitkan baru, selain itu juga sebagai cadangan dari beberapa bank yang mereka simpan di bank sentral oleh pemerintah atau lembaga keuangan.

Cadangan devisa ini merupakan simpanan mata uang asing oleh bank sentral dan otoritas moneter. Secara umum fungsi yang dapat diperoleh dari cadangan devisa yaitu sebagai pembayaran hutang luar negeri dan juga sebagai pembiayaan impor. Untuk Negara Indonesia, fungsi utama cadangan devisa adalah sebagai pembiayaan impor dan pembayaran utang. Kondisi ini didasari oleh bentuk mata uang Indonesia yang tidak mapu digunakan sebagai pembiayaan Internasional, sehingga Indonesia harus menukarkan mata uang negaranya dengan negara lain yang dapat di terima sebagai pembiayaan Internasional dalam pembiayaan impornya, beberapa mata uang tersebut antara lain Dolar AS, Yen, Euro dan lainnya.

Kurs merupakan ukuran harga yang amat penting dalam transaksi di perekonomian global yang besar pengaruhnya terhadap neraca transaksi berjalan ataupun variabel-variabel ekonomi. Kurs dapat kita artikan sebagai

pernyataan nilai mata uang lokal terhadap nilai mata uang luar negeri. (Sukirno, 2004). Suatu negara yang mengalami depresiasi pada nilai kursnya mengakibatkan jumlah impor yang akan dilakukan berkurang, sementara itu apabila suatu negara mengalami apresiasi pada kurs mereka, maka akan meningkatkan impor. Berdasarkan kondisi tersebut, penting melakukan pengamatan terhadap bentuk-bentuk perubahan kurs mata uang terhadap negara lain, seperti halnya nilai rupiah terhadap dolar AS, mengingat dolar AS adalah mata uang yang digunakan sebagai pembayaran global.

Sebuah negara akan selalu berusaha agar tercapai keseimbangan internal maupun eksternal di perekonomian negaranya. Cara yang dapat dilihat apakah sebuah negara telah seimbang secara internal adalah dengan mengamati kondisi yang terjadi di pasar barang maupun pasar uang. Apabila kondisi kedua pasar tersebut seimbang maka tercapailah keseimbangan secara internal, selain itu juga dapat menggunakan cara melihat tinggi rendahnya suku bunga dalam negeri, serta jumlah pendapatan nasional yang diperoleh negara pada tahun tersebut. Disisi lain untuk mengetahui bagaimana keseimbangan eksternal terjadi yaitu dengan mengamati tinggi rendahnya suku bunga di dalam dan luar negeri, keduanya membentuk hubungan yang saling berkesinambungan, sehingga dapat diketahuinya tingkat suku bunga pada perdagangan internasional maupun domestik.

Fungsi keseimbangan pada pendapatan nasional dapat ditulis sebagaimana $Y = C+I+G+(X-M)$, persamaan ini adalah hasil pandangan dari kaum Keynesian. Model persamaan ini menggambarkan bahwa dalam

perekonomian suatu negara tidak lepas dari campur tangan pemerintah. Pemerintah sebagai pemangku kebijakan tetap serta merta memiliki andil dalam perekonomian. Selain itu dijelaskan dalam persamaan naik turunnya pendapatan suatu negara dipengaruhi oleh banyak sedikitnya pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah. Sehingga perlu banyak pertimbangan yang dilakukan untuk menentukan keputusan pemerintah dalam mengatur besaran pengeluarannya (Dumairy, 1997).

Tahun 1985-an sampai 2014 investasi mengalami peningkatan. Akan tetapi, mulai tahun 2015 pertumbuhan realisasi investasi melambat atau mengalami penurunan. Menurut Dumairy peningkatan tersebut dikarenakan pemerintah membuat kebijakan pada tahun 1984, kebijakan tersebut dianggap memudahkan proses investasi, terlihat dari bentuk kebijakan diantaranya yaitu tata cara impor dibuat lebih sederhana, melunasi syarat-syarat investasi serta merangsang peningkatan investasi pada daerah dan sektor tertentu (Agustina, 2010).

Banyak sedikitnya jumlah impor Indonesia sangat dipengaruhi oleh permintaan barang dan jasa dalam negeri, sebagai bentuk barang konsumsi, bahan baku produksi, modal, serta barang lain yang tidak dapat di produksi secara mandiri oleh Indonesia, sehingga negara tidak mampu untuk memenuhi akan permintaan barang dan jasa tersebut. Impor muncul sebagai solusi atas permasalahan tersebut, di Indonesia sendiri impor berfungsi sebagai penyedia barang maupun jasa yang negara belum mampu memproduksi sendiri. Selain itu dengan adanya impor juga memicu pasarbaru di dalam negeri, selain itu

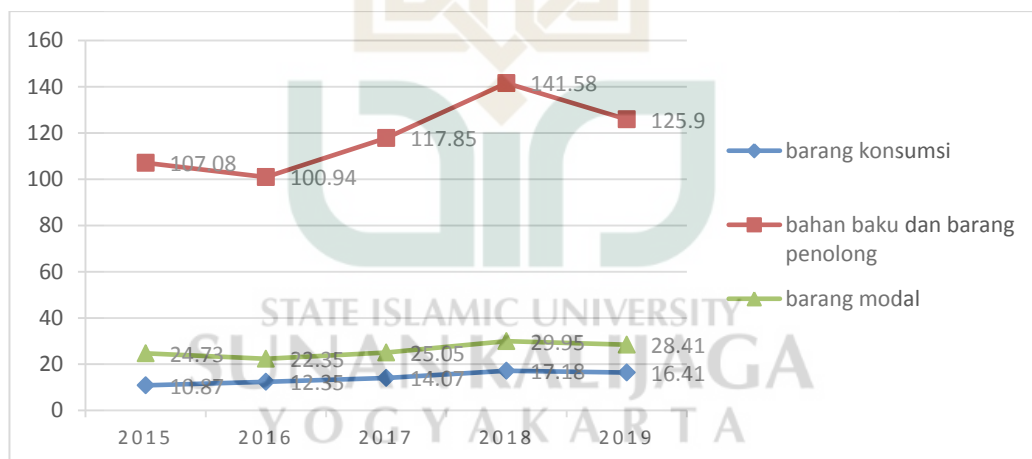
juga menumbuhkan industri baru pada jenis orientasi yang berbeda, serta pengembangan industri lama.

Tiga jenis pengelompokan Impor di Indonesia:

1. Impor barang konsumsi
- 2) Impor bahan baku dan barang penolong
- 3) Impor barang modal

Berikut ini merupakan Nilai impor barang berdasarkan penggunaannya pada tahun 2015 sampai tahun 2019.

Gambar 1.1
Nilai Impor Barang Berdasarkan Penggunaan
Tahun 2015-2019 (juta US\$)



Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik), data diolah

Gambar 1.1 menunjukkan perkembangan ketiga jenis impor barang di Indonesia. Bahan baku dan barang penolong berada pada posisi tertinggi, pada tahun 2018 jumlahnya mencapai 141.58 juta US\$ jumlah ini cukup tinggi, bahan baku menempati posisi pertama lantaran Indonesia memiliki kecenderungan untuk memproduksi barang, sehingga dibutuhkannya bahan baku untuk di proses menjadi barang jadi. Sementara itu posisi kedua ditempati

oleh barang modal, sama seperti bahan baku, barang modal pada tahun 2018 juga berada pada posisi tertinggi dibandingkan tahun lainnya, tingginya barang modal di Indonesia disebabkan oleh tercapainya realisasi investasi asing yang masuk.

Posisi terakhir yaitu barang konsumsi, jumlah impor barang konsumsi rendah karena Indonesia memiliki kecenderungan untuk memproduksi barang jadi, sehingga permintaan akan barang konsumsi sebagian besar telah dipenuhi oleh dalam negeri, kondisi menunjukkan bahwa nilai terus mengalami peningkatan, kondisi ini terjadi lantaran, masyarakat berupaya menaikkan standar hidup mereka menjadi lebih layak dan tiap tahunnya terjadi peningkatan jumlah penduduk.

Sejak Tahun 1988 permintaan impor Indonesia terus mengalami peningkatan hingga saat ini, bahkan pada tahun tersebut Indonesia telah mengimpor barang dan jasa dari 55 negara di seluruh dunia. Dari berbagai kawasan Negara tersebut ada lima Negara pengimpor yang memiliki kontribusi terbesar terhadap Indonesia, yaitu Cina, Amerika Serikat, Jepang, Singapura, Jerman. Dalam sepuluh tahun terakhir Indonesiamerupakan negara dengan volume impor tertinggi di kawasan ASEAN dibandingkan dengan negara lainnya. Selain itu negara-negara di kawasan ASEAN juga mengalami peningkatan dibandingkan dengan wilayah lain, kondisi ini terjadi lantaran negara-negara di kawasan ASEAN mulai menerapkan ACFTA (*Asia Cina Free Trade Area*).

Tabel 1.1
Nilai Impor Indonesia Menurut Negara Asal Utama
Tahun 2015-2019 (Nilai CIF: juta US\$)

Negara Asal	2015	2016	2017	2018	2019
A. ASEAN	38.794,9	34.696,8	39.344,9	45.978,7	39.455,3
Thailand	8.083,4	8.666,9	9.281,6	10.952,8	9.463,0
Singapura	18.022,5	14.548,3	16.888,6	21.439,5	17.305,4
Filipina	683,1	821,8	859,3	958,4	820,8
Malaysia	8.530,7	7.200,9	8.858,2	8.603,0	7.737,0
Myanmar	160,4	113,3	145,7	151,6	182,7
Kamboja	21,1	25,3	28,3	33,0	42,6
Brunei Darussalam	131,4	87,7	42,5	20,1	30,5
Laos	0,8	4,2	11,9	25,7	31,1
Vietnam	3.161,5	3.228,4	3.228,8	3.794,6	3.842,2
Asia lainnya					
Jepang	13.263,5	12.984,8	15.240,0	17.976,7	15.623,2
Tiongkok	29.410,9	30.800,5	35.766,8	45.537,8	44.907,9
Korea Selatan	8.427,2	6.674,6	8.122,3	9.088,9	8.417,6
Lainnya	15.123,6	13.681,0	17.602,2	22.373,6	20.137,4
B. AFRIKA	3.739,2	3.525,0	4.184,1	6.359,6	4.083,1
C. AUSTRALIA & OCEANIA					
Australia	4.815,8	5.260,9	6.008,9	5.825,5	5.514,9
Selandia Baru	637,0	660,9	751,2	808,5	763,6
Oceania Lainnya	27,4	37,3	185,1	240,0	208,9
D. AMERIKA					
Nafta	9.400,1	8.858,4	9.894,8	12.304,3	11.359,6
Amerika Serikat	7.593,2	7.298,4	8.121,6	10.176,2	9.255,6
Kanada	1.609,3	1.383,0	1.553,6	1.840,8	1.838,3
Meksiko	197,6	177,0	219,6	287,3	265,7
Amerika Lainnya	4.136,6	4.233,9	3.722,0	3.819,9	4.312,5
E. EROPA					
Uni Eropa	11.282,8	10.742,2	12.508,5	14.150,0	12.456,1
Inggris	818,9	893,8	1.049,6	1.212,5	1.048,0
Belanda	785,2	723,6	1.026,5	1.239,3	827,2
Perancis	1.336,9	1.362,0	1.585,4	1.655,3	1.408,3

Jerman	3.471,7	3.159,5	3.538,1	3.973,0	3.459,5
Austria	316,2	358,6	342,0	382,0	252,8
Belgia	559,4	491,1	637,5	603,4	633,0
Denmark	201,3	156,6	167,5	202,5	204,7
Swedia	691,2	526,2	594,7	705,1	562,4
Finlandia	534,1	338,6	609,5	663,3	506,6
Irlandia	103,3	110,3	124,6	160,3	149,3
Italia	1.368,2	1.387,2	1.570,3	1.840,3	1.774,6
Spanyol	472,5	484,1	496,1	681,5	614,4
Uni Eropa Lainnya	623,9	750,6	766,7	831,5	1.015,3
Eropa Lainnya	3.635,8	3.496,5	3.654,7	4.247,8	3.487,3
Jumlah/total	142.694,8	135.652,8	156.985,5	188.711,3	170.727,4

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik), data diolah

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah impor Indonesia terus mengalami peningkatan tiap tahunnya, salah satunya impor yang berasal dari Jepang. Jepang merupakan Negara pengimpor barang dan jasa ke Indonesia terbesar nomer 3. Padahal Indonesia sendiri sebenarnya tidak kalah dalam produksi akan barang dan bahan kebutuhan masyarakat. Akan tetapi dengan kondisi banyaknya kebutuhan masyarakat yang tidak tercukupi menjadi alasan pemerintah untuk melakukan impor.

Adlin (2013) dalam penelitiannya menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan pengeluaran konsumsi terhadap jumlah impor. Pengeluaran konsumsi yang semakin besar (kebutuhan yang semakin banyak) akan meningkatkan jumlah pengeluaran konsumsi negara itu sendiri yang mengakibatkan terjadinya impor.

Peningkatan jumlah impor dari Jepang yang mendominasi pasar lokal Indonesia menimbulkan kepanikan bagi pelaku usaha dalam negeri, karena produk lokal akan mengalami kekalahan dalam persaingan. Kondisi ini terjadi lantaran produk impor biasanya dijual lebih rendah dari produk lokal yang mengakibatkan produk lokal tidak mampu bersaing secara harga. Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin meneliti seberapa besar pengaruh variabel penelitian dalam mempengaruhi aktivitas impor Indonesia dari Jepang, maka peneliti mengangkat sebuah judul “**Determinan Impor Indonesia dari Jepang**”.

B. Rumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah yangulas peneliti sesuai dengan penjelasan yang telah di paparkan pada latar belakang beserta merujuk pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. Bagaimana pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Impor Indonesia dari Jepang?
2. Bagaimana pengaruh Cadangan Devisa terhadap Impor Indonesia dari Jepang?
3. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar terhadap Impor Indonesia dari Jepang?
4. Bagaimana pengaruh Konsumsi terhadap Impor Indonesia dari Jepang?
5. Bagaimana pengaruh Investasi terhadap Impor Indonesia dari Jepang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap Impor Indonesia dari Jepang
2. Menganalisis pengaruh Cadangan Devisa terhadap Impor Indonesia dari Jepang
3. Menganalisis pengaruh Nilai Tukar terhadap Impor Indonesia dari Jepang
4. Menganalisis pengaruh Konsumsi terhadap Impor Indonesia dari Jepang
5. Menganalisis pengaruh Investasi terhadap Impor Indonesia dari Jepang

D. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis:

1. Bagi akademisi

Memberikan tambahan keilmuan baru tentang perkembangan kegiatan Impor Indonesia dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dan juga sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya.

2. Bagi peneliti

Sebagai motivasi untuk menyelesaikan tugas, dan juga mengasah kemampuan peneliti dalam mengungkapkan gagasan, serta sebagai pencapaian baru untuk menghasilkan karya tulis ilmiah..

3. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan dan referensi baru yang dapat digunakan untuk mempertimbangkan dalam pembuatan kebijakan baru yang sesuai dengan kondisi saat ini terutama terkait permasalahan impor di Indonesia.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian. Sistematika pembahasan ini memberikan gambaran dan logika berpikir dalam penelitian. Masing-masing uraian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab pertama dalam penelitian ini merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang yang memuat isu dan penjelasan singkat mengenai perdagangan internasional yaitu impor, serta variabel-variabel yang mempengaruhinya. Latar belakang ini menjadi masukan bagi terbentuknya rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

BAB II: Kerangka Teori dan Pengembangan Hipotesis

Bab kedua merupakan bagian landasan teori yang memuat telaah pustaka yang berisi hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait Impor, serta penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukan penulis. Selain itu juga dibahas mengenai kerangka teoritik yang berisi tentang teori-teori Impor, serta variabel-variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini juga dibahas mengenai hipotesis penelitian.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bab ini menguraikan semua variabel yang digunakan dalam penelitian beserta definisi operasional dari variabel-variabel tersebut, jenis dan sumber data dan teknik

pemilihan yang akan digunakan, metode pengumpulan data serta metode analisis yang akan digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan dalam penelitian yang merupakan hasil dari perhitungan yang digunakan penulis yaitu model regresi linier berganda (*OLS*), serta pembahasan hasil penelitian yang didukung teori maupun penelitian terdahulu.

BAB V: Penutup

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisi kesimpulan akhir penelitian berupa hasil penelitian dan berapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pada bagian ini juga berisi keterbatasan penelitian serta saran-saran demi tercapainya kesempurnaan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan metode kuadrat terkecil (OLS) serta penjelasan lebih lanjut terkait hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Domestik Bruto (PDB) tidak berpengaruh terhadap impor Indonesia dari Jepang tahun 2010-2019. Hal ini terjadi karena meningkatnya pendapatan nasional Indonesia dikarenakan besarnya pengeluaran pemerintah yang dialokasikan untuk pembiayaan infrastruktur dan juga kegiatan perekonomian dalam negeri dalam rangka mengurangi tingkat kemiskinan dengan melakukan pemberian dana bantuan dan lainnya.
2. Cadangan devisa tidak berpengaruh terhadap impor Indonesia dari Jepang tahun 2010-2019. Hal ini terjadi karena cadangan devisa meningkat mengakibatkan impor menurun, hal tersebut dipicu karena kuatnya permintaan impor dalam negeri yang diikuti dengan bahan baku dan tenaga kerja yang lebih murah sehingga Negara pengimpor memilih untuk menanamkan modalnya dengan membangun pabrik didalam negeri. Masuknya modal asing merupakan inisiatif yang dilakukan oleh perusahaan multinasional untuk mengembangkan dan menguatkan pangsa pasar mereka baik di dalam maupun luar negeri.

3. Kurs memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap impor Indonesia dari Jepang tahun 2010-2019. Terdepresinya nilai mata uang rupiah terhadap dollar AS akan mengakibatkan peningkatan yang signifikan terhadap harga barang impor, kondisi ini nantinya akan mempengaruhi jumlah permintaan barang impor menjadi lebih rendah, karena harga yang lebih tinggi.
4. Konsumsi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap impor Indonesia dari Jepang tahun 2010-2019. Tingkat konsumsi masyarakat Indonesia yang tinggi diikuti dengan produksi dalam negeri yang belum bisa memenuhinya mengakibatkan tingkat impor akan meningkat.
5. Investasi tidak berpengaruh terhadap impor Indonesia dari Jepang tahun 2010-2019. Hal ini dikarenakan tingkat investasi dalam negeri yang tinggi tidak selalu membutuhkan barang-barang impor yang berasal dari Jepang.
6. Secara menyeluruh atau simultan semua variabel independen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap impor Indonesia dari Jepang tahun 2010-2019.

B. Saran

Peneliti mencoba memberikan saran yang membangun dan memotivasi yang nantinya sangat diperlukan oleh pihak lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut terkait topik yang sama yaitu mengenai impor :

1. Sebagai pihak yang dapat mengatur dan menentukan kebijakan yang sesuai, perlunya mempertimbangkan penelitian-penelitian yang telah

dilakukan untuk merumuskan kebijakan yang sesuai nantinya terutama terkait topik penelitian ini, yaitu impor.

2. Pemerintah sebagai pihak yang memegang kendali atas peraturan dan segala kebijakan diharapkan dapat menjaga kestabilan perekonomian supaya tetap dalam kondisi yang stabil mengingat kebutuhan dalam negeri yang belum bisa terpenuhi yang mengharuskan Negara harus melakukan impor.
3. Perlu adanya pembaruan penelitian yang nanti akan dilakukan oleh peneliti selanjutnya, terutama terkait variasi variabel yang digunakan serta cakupan negara yang dijadikan objek. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas penelitian dan juga menggunakan periode jangka waktu yang lebih panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian dan Reni. (2014). *Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar Rupiah dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil Volume 4, Nomor 02.
- Chair, W. (2015) 'Manajemen Investasi Di Bank Syariah', Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah, 2(2), p. 2013. doi: 10.19105/iqtishadia.v2i2.848.
- Deliarnov. 1995. Pengantar Ekonomi Makro. Jakarta: Ui Press
- Dumairy. (1997). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Dumairy. (2004). *Perekonomian Indonesia*, Cetakan kelima. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, Damodar. (1995). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, AR Abdul. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Impor Indonesia*. Fakultas Ekonomi, Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.
- Hady, hamdy. (2001). *Ekonomi Internasional, Teori dan Kebijakan Perdagangan Internasional*. Gahlia Indonesia. Jakarta, Indonesia.
- Herlambang, Tedy, dkk. (2001). *Ekonomi Makro: Teori, Analisis, dan Kebijakan*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1036/nilai-impor-menurut-negara-asal-utama-nilai-cif-juta-us-2000-2017.html> di akses pada tanggal 11 Januari 2020
- Imam, Adlin. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Barang Konsumsi Di Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Insukindro. (2003). *Model Ekonometrika Dasar*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM.
- Irmawati, Ata. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Negara Anggota Asean Tahun 2007 – 2011*. Fakultas Ekonomi, Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Krugman, Paul R dan Maurice Obstfeld. (2000). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan*, Terjemahan. Indeks. Jakarta.

- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw N, Gregory. (2006). *Makro Ekonomi, Terjemahan: Fitria Liza, Imam Nurmawan*. Jakarta: Erlangga
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Teori Makro Ekonomi*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Mardianto Agung, Kusumajaya I Wayan Wita. (2014). *Pengaruh Inflasi, Cadangan Devisa, dan Produk Domestik Bruto Terhadap Impor Barang Modal*. E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Vol.3, No.9, September 2014.
- Muslim, Azis. (2016). *Apakah Perdagangan Menjadi Pertimbangan Investasi?*. Kajian Ekonomi Keuangan Vol. 20 No. 2
- Nicita, Alessandro, dkk. (2007). *Import Demand elasticities and Trade Distortions*. Journal of International Economics 17.
- Nopirin. (1998). *Ekonomi Moneter Buku 1 Edisi 4*. Yogyakarta: BPFE.
- Nugroho, Rudi, dkk. (2015). *Modul Praktikum Ekonometrika*. Fakultas Ekonomi dan bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Nurjanah, Siti. (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Gula Di Indonesia*. Economics Development Analysis Journal, Vol 4 No 2.
- Permadi, Galih Satria. (2015). *Analisis Permintaan Impor Kedelai Indonesia*. Magister Ilmu Ekonomi, Universitas Jenderal Soedirman. Eko-regional, Vol.10, No.1, Maret 2015
- Pradeksa, Yogi, dkk. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Gandum Indonesia*. Agro Ekonomi Vol.24/No.1 Juni 2014.
- Purwanto, T. (2011) *Dampak Keterbukaan Perdagangan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASEAN+3*. Institut Pertanian Bogor.
- Rahayu, Silvia. (2016). *Pengaruh Produksi dan Konsumsi Terhadap Impor Beras di Provinsi Jambi Tahun 2010-2016*. J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains), 4(1), 190-196

- Revania, Lisa. (2014). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Jagung Di Indonesia Tahun 1982 – 2012*. Journal of Economics and Policy. Jejak 7 (1) (2014): 102-112 DOI: 10.15294/jejak.v7i1.3847.
- Richart, Willyan, dkk. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Impor Barang Konsumsi Di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana Bali. Vol.3. No.12, Desember 2014 (pp.549-623).
- Saputra, Febrian Deni. (2015). *Analisis Impor Indonesia Dari Cina*. E-Jurnal Perdagangan, Industri dan Moneter, Vol 3 No 1.
- Septiana, Riris. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Impor Indonesia dari Cina Tahun 1985-2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro
- Sri, Kasinta Purba Putri, dkk. (2013). *Pengaruh Impor dan Nilai Tukar Terhadap Investasi Langsung Asing Di Indonesia*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 28 No. 1.
- Sugiono, P. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2002) *Pengantar Teori Makroekonomi*. 2nd edn. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2004). *Teori Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sunariyah. (2010). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal Edisi Keenam*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.
- Suswati, E. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan Impor di Indonesia Periode 1992-2009*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Hasanudin.
- www.bps.go.id
- Yuliadi, Imamudin. (2008). *Analisis Impor Indonesia: Pendekatan Persamaan Simultan*. JESP Volume 9 nomor 1.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian

Tahun	Triwulan	PDB	Cadangan Devisa	Kurs	Konsumsi	Investasi	Impor
2010	I	1.642.356,30	70.372	9.271,67	1.028.057,52	3.770.124,50	3.525,78
	II	1.709.132	76.497	9.091,67	1.072.316,59	3.883.656,00	4.134,77
	III	1.775.109,90	82.220	8.972,33	1.114.452,53	4.460.482,90	4.532,06
	IV	1.737.534,90	93.588	8.977,33	1.189.414,26	4.100.508,90	4.773,19
2011	I	1.748.731,20	100.220	8.863,00	1.074.816,60	4.395.713,70	4.427,63
	II	1.816.268,20	117.196	8.569,33	1.125.763,27	4.784.334,40	4.249,39
	III	1.881.849,70	120.604	8.636,33	1.178.212,04	5.164.581,30	5.147,13
	IV	1.840.786,20	111.800	9.024,33	1.250.788,35	5.097.627,60	5.612,47
2012	I	1.855.580,20	109.670	9.088,33	1.136.866,67	5.727.081,40	5.640,05
	II	1.929.018,70	111.481	9.411,67	1.204.215,05	6.238.837,70	6.217,37
	III	1.993.632,30	108.574	9.544,33	1.230.576,99	6.286.078,70	5.472,75
	IV	1.948.852,20	111.454	9.630,00	1.305.947,90	6.312.672,40	5.437,66
2013	I	1.958.395,50	106.254	9.694,67	1.198.218,19	7.048.223,30	4.660,00
	II	2.036.816,60	103.504	9.817,67	1.265.134,92	7.172.511,60	5.232,96
	III	2.103.598,10	93.781	10.938,33	1.306.720,61	6.981.977,80	4.680,65

	IV	2.057.687,60	97.781	11.800,00	1.381.155,26	7.414.793,40	4.710,98
2014	I	2.058.584,90	101.995	11.754,67	1.261.938,78	6.856.202,70	4.248,73
	II	2.137.385,60	106.763	11.704,00	1.318.080,16	7.431.585,40	4.442,10
	III	2.207.343,60	110.977	11.840,00	1.366.619,59	7.457.361,40	4.353,19
	IV	2.161.552,50	111.660	12.239,33	1.440.663,02	6.784.549,00	3.963,56
2015	I	2.158.040	113.777	12.857,33	1.322.238,46	6.563.464,50	3.720,70
	II	2.238.704,40	109.889	13.160,00	1.379.542,64	7.372.643,40	3.480,23
	III	2.312.843,50	104.873	14.055,00	1.438.185,41	7.401.116,60	3.025,72
	IV	2.272.929,20	102.294	13.758,00	1.517.062,14	7.938.716,30	3.036,88
2016	I	2.264.721	104.740	13.505,67	1.385.777,73	6.916.825,20	3.015,62
	II	2.355.445	107.030	13.333,00	1.451.785,54	7.154.990,60	3.292,56
	III	2.429.260,60	113.539	13.130,67	1.494.956,28	7.389.480,60	3.226,27
	IV	2.385.186,80	114.288	13.350,00	1.568.092,94	7.502.778,40	3.450,32
2017	I	2.378.146,40	119.520	13.337,00	1.450.944,33	7.293.702,30	3.418,52
	II	2.473.512,90	123.765	13.322,33	1.510.620,50	8.259.702,80	3.364,86
	III	2.552.296,90	128.649	13.388,67	1.565.659,42	8.331.248,30	4.137,89
	IV	2.508.971,90	127.570	13.544,67	1.643.160,79	8.355.098,40	4.318,77
2018	I	2.498.580,40	128.681	13.625,33	1.519.650,99	8.130.833,70	4.341,57
	II	2.603.764,50	122.538	14.077,33	1.588.834,28	7.141.529,20	4.303,67

	III	2.684.167	117.029	14.684,33	1.646.414,35	6.648.810,70	4.688,13
	IV	2.638.885,40	117.676	14.682,33	1.725.237,54	7.386.734,10	4.643,39
2019	I	2.625.156,20	122.629	14.126,00	1.596.212,26	7.194.387,10	4.013,88
	II	2.735.291,40	122.821	14.247,00	1.677.052,72	6.992.312,40	3.688,15
	III	2.818.887,40	125.558	14.145,67	1.720.555,05	7.001.349,70	4.187,43
	IV	2.769.908,70	127.503	14.003,67	1.798.176,09	7.020.711,50	3.772,37

Lampiran 2 : Uji Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: NLIMPOR

Method: Least Squares

Date: 10/28/20 Time: 04:07

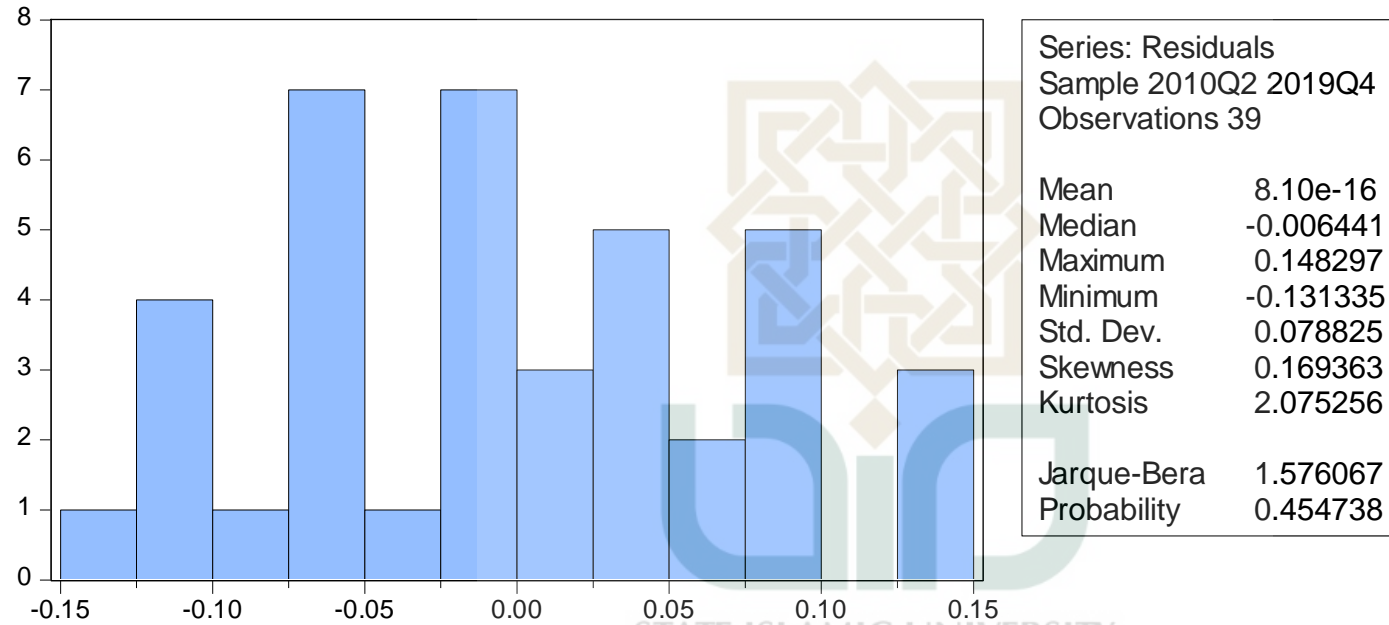
Sample (adjusted): 2010Q2 2019Q4

Included observations: 39 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NLPDB	0.171526	0.532468	0.322135	0.7494
NLCAD_DEVISA	-0.187389	0.328402	-0.570609	0.5721
NLKURS	-1.220778	0.378744	-3.223228	0.0029
NLCONSUMP	0.660702	0.296244	2.230259	0.0326
NLINVESTASI	-0.042873	0.205208	-0.208926	0.8358
C	3.681074	1.656241	2.222548	0.0332

R-squared	0.357785	Mean dependent var	2.846726
Adjusted R-squared	0.260480	S.D. dependent var	0.098362
S.E. of regression	0.084586	Akaike info criterion	-1.961446
Sum squared resid	0.236111	Schwarz criterion	-1.705514
Log likelihood	44.24820	Hannan-Quinn criter.	-1.869620
F-statistic	3.676931	Durbin-Watson stat	1.668819
Prob(F-statistic)	0.009377		

Lampiran 3 : Uji Normalitas



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran 4 : Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors

Date: 10/28/20 Time: 04:09

Sample: 2010Q1 2019Q4

Included observations: 39

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
NLPDB	0.283522	38455.01	4.106574
NLCAD_DEVISA	0.107848	9261.892	1.276760
NLKURS	0.143447	8014.404	3.461391
NLCONSUMP	0.087761	11162.76	2.067106
NLINVESTASI	0.042110	6605.456	1.352386
C	2.743133	14952.35	NA

Lampiran 5 : Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	1.177229	Prob. F(2,31)	0.3215
Obs*R-squared	2.752971	Prob. Chi-Square(2)	0.2525

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 10/28/20 Time: 04:09

Sample: 2010Q2 2019Q4

Included observations: 39

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
NLPDB	-0.006952	0.529721	-0.013125	0.9896
NLCAD_DEVISA	-0.021985	0.332780	-0.066065	0.9478
NLKURS	-0.005243	0.376787	-0.013914	0.9890
NLCONSUMP	0.024289	0.295544	0.082184	0.9350
NLINVESTASI	-0.010142	0.204238	-0.049658	0.9607
C	0.075264	1.653157	0.045527	0.9640
RESID(-1)	0.095369	0.185221	0.514891	0.6103
RESID(-2)	0.244552	0.187614	1.303484	0.2020

R-squared	0.070589	Mean dependent var	8.10E-16
Adjusted R-squared	-0.139278	S.D. dependent var	0.078825
S.E. of regression	0.084136	Akaike info criterion	-1.932086
Sum squared resid	0.219444	Schwarz criterion	-1.590843
Log likelihood	45.67568	Hannan-Quinn criter.	-1.809651
F-statistic	0.336351	Durbin-Watson stat	1.926954
Prob(F-statistic)	0.931026		

Lampiran 6 : Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.141781	Prob. F(5,33)	0.3582
Obs*R-squared	5.751835	Prob. Chi-Square(5)	0.3311
Scaled explained SS	2.214047	Prob. Chi-Square(5)	0.8188

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 10/28/20 Time: 04:09

Sample: 2010Q2 2019Q4

Included observations: 39

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.138062	0.061707	-2.237384	0.0321
NLPDB^2	0.003047	0.003975	0.766462	0.4489
NLCAD_DEVISA^2	0.002870	0.003090	0.928855	0.3597
NLKURS^2	-0.004006	0.004430	-0.904160	0.3725
NLCONSUMP^2	0.001705	0.002298	0.741953	0.4634
NLINVESTASI^2	0.000846	0.001428	0.592538	0.5575

R-squared	0.147483	Mean dependent var	0.006054
Adjusted R-squared	0.018314	S.D. dependent var	0.006360
S.E. of regression	0.006301	Akaike info criterion	-7.155465
Sum squared resid	0.001310	Schwarz criterion	-6.899533
Log likelihood	145.5316	Hannan-Quinn criter.	-7.063639
F-statistic	1.141781	Durbin-Watson stat	2.081042
Prob(F-statistic)	0.358202		

CURRICULUM VITAE

DATA DIRI

Nama : Mohammad Roghibullah

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 14 Desember 1997

Agama : Islam

Kebangsaan : Indonesia

Alamat : Jl. Santri II, Mlangi, Nogotirto, Gamping, Sleman,
Yogyakarta

E-mail : roghibm14@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

2016-Sekarang Program Sarjana (S-1) Ekonomi Syariah, Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

2012-2016 MA N Godean Sleman

2009-2012 Mts Ma'arif NU Tegalrandu

2003-2009 SD N Tuguran

PENGALAMAN ORGANISASI

2018-2019 Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam